

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya.

Pada hakekatnya pendidikan adalah kesadaran untuk mengembangkan kepribadian, keterampilan, dan kemampuan yang berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Seperti halnya yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam proses pendidikan, sebelum mengenal lingkungan masyarakat yang luas dan sebelum mendapat bimbingan dari lingkungan sekolah, seorang anak terlebih dahulu memperoleh bimbingan dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang cukup efektif dan efisien dalam upaya mengantarkan generasi penerus dalam membekali kemampuan diri dengan sebaik – baiknya sehingga dapat menjadi generasi yang andal, terampil, dan tangguh.

Sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Dalam keluarga berlangsung pengembangan sikap sosial awal yang akan menopang perkembangan sikap sosial selanjutnya. Kemampuan bergaul yang diperoleh di lingkungan keluarga mendasari kemampuan bergaul yang lebih luas. Semua perilaku orang tua yang dilihat dan didengar oleh anak merupakan pengalaman atau pendidikan bagi anak tersebut.

Anak sebagai dambaan orang tua merupakan amanah Allah SWT yang harus dipertanggungjawabkan. Anak mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dari orang tuanya untuk mengembangkan kemampuan dasar atau fitrah yang akan berguna bagi kelangsungan hidupnya. Disamping orang tua bertanggungjawab terhadap pendidikan anak, orang tua juga bertanggungjawab dalam memelihara keselamatan kehidupan keluarganya.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

Hai orang – orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat – malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.. (Depag, 2009 : 560)

Orang tua sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga untuk mendidik anak – anaknya, agar anak – anaknya dapat lebih minat dalam belajar di sekolah, orang tua harus dapat memperhatikan dan dapat memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani anak. Kunci utama dalam mengarahkan kebutuhan pendidikan anak terletak pada orang tua. Maka dari itu orang tua harus selalu memperhatikan dan memberi bimbingan yang baik dan menciptakan suasana lingkungan keluarga yang harmonis agar anak merasa tenang dan nyaman sehingga anak mampu mengembangkan potensinya.

Orang tua mempunyai kedudukan yang penting di hadapan anak mereka karena orang tua merupakan orang yang pertama dan utama yang dikenal anak dalam mendidik dan memberikan perhatian belajar kepada anak. Namun dengan tuntutan ekonomi keluarga akhirnya orang tua terlalu sibuk bekerja dan kurang memperhatikan anaknya, bahkan ada sebagian orang tua yang bekerja keluar kota, dan akhirnya dalam merawat anak hanya diserahkan kepada nenek atau kakeknya, sehingga anak menjadi kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua.

Kemampuan orang tua dalam memahami anak dan memberikan perhatian atau bimbingan sangat dibutuhkan, karena dengan perhatian dan bimbingan tersebut anak akan merasa tenang, nyaman dan lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian minat belajar anak di sekolah akan meningkat. Selain minat belajar anak di sekolah akan meningkat karena perhatian dan kasih sayang orang tua hasil belajar anak pun akan meningkat. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu

ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh kasih sayang dan perhatian dari orang tua, karena dengan perhatian orang tua minat belajar anak akan menjadi semakin meningkat dan semua itu akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar anak juga.

Berkaitan dengan hasil belajar PKn siswa, pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia” (Susanto,2013:225). Dari data yang diperoleh, prestasi belajar PKn siswa di SD N 03 Jatingarang masih rendah hal itu dibuktikan dengan nilai harian siswa masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan wawancara dengan guru di SD N 03 Jatingarang yaitu dengan guru kelas IV Ibu Wati, S.Pd. pada tanggal 17 November 2016 dalam proses pembelajaran di sekolah masih banyak siswa yang asik mengobrol dengan temannya dan hanya sebagian kecil siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan oleh guru. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, banyak siswa yang hanya ingin bermain – main didalam kelas bahkan saat guru sedang menerangkan materipun siswa tidak mendengarkannya, siswa malah lebih tertarik untuk berdiskusi dengan temannya, hal itu menyebabkan siswa tidak mengetahui materi pelajaran yang sedang disampaikan.

Selain itu siswa di SD Negeri 03 Jatingarang juga masih banyak yang tidak menaati peraturan, misalnya seperti telat masuk ke sekolah, berpakaian yang

kurang rapi, tidak mengerjakan PR, dan ada juga siswa yang selalu membuat gaduh di kelas seolah – olah mereka ingin di perhatikan oleh orang lain, anak yang berperilaku demikian tersebut biasanya mempunyai permasalahan dalam keluarganya biasanya karena orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaannya atau karena ibu dan bapaknya bekerja di luar kota, atau karena dalam keluarganya tersebut ada permasalahan yang menyebabkan kurang harmonisnya hubungan antar anggota keluarga, terutama antara anak dengan orang tuanya.

Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran PKn pun menjadi masalah disini. Sebagian siswa yang kurang sungguh – sungguh atau kurang mempunyai minat dalam belajar salah satunya disebabkan juga oleh kelainan guru dalam mengajar, guru kurang mempunyai inisiatif dan inovasi dalam mengajar sehingga banyak siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Dari banyaknya permasalahan tersebut juga berimbas pada prestasi belajar PKn siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih sangat rendah, banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan harapan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat dan prestasi belajar PKn siswa disekolah, maka penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat dan Hasil UAS PKn Siswa di SD Negeri 03 Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Banyak siswa yang asik mengobrol dengan temannya dan hanya sebagian kecil siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Banyak siswa yang tidak menaati peraturan di sekolah
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn.
4. Rendahnya prestasi belajar PKn siswa, yang dilihat dari nilai ulangan harian.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat dan hasil UAS PKn siswa di SD Negeri 03 Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn.
2. Rendahnya hasil belajar PKn siswa, yang dilihat dari nilai ulangan harian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar PKn siswa di SD Negeri 03 Jatingarang?

2. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil UAS PKn siswa di SD Negeri 03 Jatingarang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar PKn siswa di SD Negeri 03 Jatingarang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil UAS PKn siswa di SD Negeri 03Jatingarang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat dan hasil UAS PKn siswa di SD Negeri 03 Jatingarang. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan yang diperoleh dari penelitian di lapangan.

2. Kegunaan praktis

Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap minat dan prestasi belajar PKn ini akan memberikan manfaat yaitu :

a. Bagi Guru

- 1) Dapat untuk mengatasi masalah – masalah dalam pembelajaran PKn.
- 2) Dapat berguna untuk meningkatkan minat belajar PKn siswa.
- 3) Dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap anak – anaknya dalam memberikan sumbangan motivasi bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

- 1) Dapat memberikan tambahan wawasan bagi orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya.
- 2) Diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap keluarga agar dapat mendidik anak – anaknya menjadi generasi yang baik untu kelangsungan hidup keluarga, bangsa dan negara.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan serta ilmu pengetahuan sebagai rujukan diimplementasikan saat menjadi guru agar menjadi guru yang profesional.

e. Bagi Sekolah

Sebagai informasi mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.